

**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP ANAK
PUTUS SEKOLAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN KEBONWARU
KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG**

Skripsi

*Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Sosiologi*



Disusun Oleh :

Valentina Dwiyanti

2004946

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

HAK CIPTA

PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN KEBONWARU KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG

Oleh :

Valentina Dwiyanti

2004946

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Valentina Dwiyanti

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

VALENTINA DWIYANTI

**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP ANAK
PUTUS SEKOLAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN KEBONWARU
KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

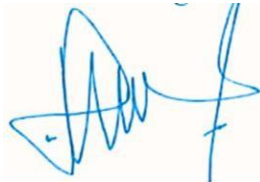
Pembimbing 1



Prof. Dr. Yadi Ruyadi. M.Si.

NIP. 196205161989031002

Pembimbing II



Nindita Fajria Utami. M.Pd.

NIP. 920190219941201201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati. M.Si

NIP. 196801141992032002

Valentina Dwiyanti, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP ANAK PUTUS SEKOLAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN
KEBONWARU KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP ANAK PUTUS
SEKOLAH DI LINGKUNGAN KELURAHAN KEBONWARU
KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG**

Valentina Dwiyanti

NIM 2004946

E-mail : valentina03@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap anak-anak yang berhenti sekolah di Kelurahan Kebonwaru. Pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner di Google Form dan wawancara mendalam secara kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan anak untuk berhenti sekolah. Dari lingkungan keluarga, faktor-faktor yang berperan meliputi kondisi ekonomi yang lemah, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak, dan buruknya kondisi kesehatan orang tua. Dalam lingkungan sekolah, penyebabnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai, komunikasi buruk antara guru dan siswa, serta masalah dengan teman di sekolah. Sementara itu, dari lingkungan masyarakat, faktor yang berpengaruh adalah kurangnya dukungan terhadap pendidikan, pandangan negatif terhadap nilai pendidikan tinggi karena lulusan sulit mendapatkan pekerjaan, dan preferensi masyarakat terhadap pekerjaan daripada pendidikan. Faktor internal dalam diri anak seperti kemalasan, trauma dari pengalaman bullying, dan kejadian married by accident juga berkontribusi. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh lingkungan pergaulan terhadap anak putus sekolah di Kelurahan Kebonwaru sebesar 26,2%, dengan hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Pengaruh Lingkungan Pergaulan, Anak Putus Sekolah, Kelurahan Kebonwaru

**THE INFLUENCE OF PEER ENVIRONMENT ON SCHOOL DROPOUTS
IN THE KEBONWARU VILLAGE BATUNUNGGAL SUB-DISTRICT
BANDUNG CITY**

Valentina Dwiyanti

Student ID 2004946

Email: valentina03@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of family, school, and community environments on children who drop out of school in Kebonwaru Village. A quantitative approach using questionnaires via Google Forms and in-depth qualitative interviews were employed in this research. The results show several factors influencing children's decision to drop out of school. From the family environment, contributing factors include poor economic conditions, low parental education levels, lack of parental attention to children's education, and poor parental health. In the school environment, causes include inadequate facilities, poor communication between teachers and students, and issues with peers. Meanwhile, from the community environment, influential factors are a lack of support for education, negative perceptions of the value of higher education due to graduates struggling to find jobs, and the community's preference for work over education. Internal factors within the children, such as laziness, trauma from bullying experiences, and incidents of married by accident, also contribute. This study demonstrates the influence of social environment on school dropouts in Kelurahan Kebonwaru at 26.2%, with the hypothesis H_1 accepted and H_0 rejected.

Keywords: Influence of Peer Environment, School Dropouts, Kebonwaru Village

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Lingkungan Pergaulan.....	11
2.1.1 Konsep Lingkungan Pergaulan.....	11
2.1.2 Faktor yang Membentuk Lingkungan Pergaulan.....	11
2.2 Pendidikan.....	12
2.2.1 Sistem Pendidikan Indonesia.....	12
2.2.2 Faktor yang Menyebabkan Tingginya Anak Putus Sekolah...	13
2.3 Teori Kontrol Sosial.....	14
2.4 Teori Sosialisasi.....	16

2.5 Kaitan antara Lingkungan Pergaulan dan Anak Putus Sekolah.....	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.7 Kerangka Berpikir.....	23
2.8 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.1.2 Metode Penelitian.....	27
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	28
3.2.1 Partisipan.....	28
3.2.2 Tempat Penelitian.....	28
3.3 Identifikasi Variabel.....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4.1 Variabel Independent (Lingkungan Pergaulan).....	29
3.4.2 Variabel Dependent (Anak Putus Sekolah).....	29
3.5 Metode Kuantitatif.....	30
3.5.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif.....	32
3.5.3 Instrumen Penelitian.....	33
3.5.4 Validitas dan Realibilitas.....	43
3.5.5 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	47
3.6 Metode Kualitatif.....	47
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	48
3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	49
3.6.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	50
3.7 Prosedur Penelitian.....	51
3.7.1 Tahapan Pra Penelitian.....	51

3.7.2 Tahapan Kuantitatif.....	51
3.7.3 Tahapan Kualitatif.....	52
3.8 Isu Etik.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan Penelitian.....	53
4.1.1 Temuan Kuantitatif.....	53
4.1.2 Temuan Kualitatif.....	128
4.2 Pembahasan.....	145
4.2.1 Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Anak Putus Sekolah.....	147
4.2.2 Faktor Pendorong Anak Putus Sekolah.....	151
4.2.3 Dampak Anak Putus Sekolah Akibat Pengaruh Lingkungan Pergaulan.....	175
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	183
5.1.1 Simpulan Umum.....	183
5.1.2 Simpulan Khusus.....	183
5.2 Implikasi.....	188
5.3 Rekomendasi	190
DAFTAR PUSTAKA.....	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anak Putus Sekolah Di Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2022/2023.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Anak Putus Sekolah Kota Bandung Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2019/2020.....	3
Tabel 1.3 Angka Putus Sekolah Kota Bandung Tahun 2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Nilai Skala Likert.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Pengaruh lingkungan Pergaulan (Variabel X).....	44
Tabel 3.5 Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Anak Putus Sekolah (Variabel Y).....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Lingkungan Pergaulan).....	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Anak Putus Sekolah).....	47
Tabel 4.1 Data Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Kebonwaru Berdasarkan Kelompok Usia.....	53
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Usia Responden.....	54
Tabel 4.3 Frekuensi dan Presentase Tingkat Anak Putus Sekolah.....	54
Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentase Jenis Kelamin Responden.....	55
Tabel 4.5 Orangtua Saya Membayar SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) Sekolah Tepat Waktu.....	57
Tabel 4.6 Orangtua Saya Menyiapkan Biaya Untuk Membeli Alat Tulis.....	58
Tabel 4.7 Orangtua Saya Menyiapkan Biaya Untuk Membeli Buku yang Dibutuhkan.....	59
Tabel 4.8 Orangtua Saya Menyiapkan Biaya Untuk Membeli Seragam Saya.....	60
Tabel 4.9 Orangtua Saya Memberikan Biaya Untuk Kegiatan Sekolah Saya Seperti <i>Studytour</i> Dan Ekstrakurikuler.....	61
Tabel 4.10 Orangtua Saya Memberikan Uang Jajan Untuk Saya Jajan Di Sekolah..	62

Tabel 4.11 Orangtua Saya Membangunkan Saya Untuk Bersiap Pergi Ke Sekolah.	63
Tabel 4.12 Orangtua Saya Menyiapkan Sarapan Pagi Sebelum Saya Berangkat Ke Sekolah.....	64
Tabel 4.13 Orangtua Saya Menyiapkan Ruang Belajar Yang Nyaman Untuk Saya Belajar Di Rumah.....	65
Tabel 4.14 Orangtua Saya Memberikan Pujian Ketika Saya Mendapatkan Nilai Yang Baik.....	66
Tabel 4.15 Orangtua Saya Membagikan Pengalaman Belajarnya Ketika Mereka Sekolah Dulu.....	67
Tabel 4.16 Orangtua Saya Memberikan Dukungan Ketika Saya Sedang Mengalami Kesulitan.....	68
Tabel 4.17 Ruang Kelas Saya Bersih Dan Nyaman.....	69
Tabel 4.18 Toilet Di Sekolah Saya Bersih.....	70
Tabel 4.19 Sekolah Saya Memiliki Perpustakaan Yang Lengkap Dan Nyaman.....	71
Tabel 4.20 Sekolah Saya Memiliki Akses Internet Yang Cepat Serta Fasilitas Teknologi Informasi Yang Memadai Untuk Mendukung Pembelajaran Digital.....	72
Tabel 4.21 Saya Memiliki Banyak Teman Di Sekolah.....	73
Tabel 4.22 Saya Merasa Nyaman Bekerja Sama Dengan Teman-Teman Saya Di Sekolah.....	74
Tabel 4.23 Saya Membantu Teman-Teman Saya Jika Teman Saya Mengalami Kesulitan Dalam Belajar.....	75
Tabel 4.24 Teman Saya Membantu Saya Ketika Saya Mengalami Kesulitan Dalam Belajar.....	76
Tabel 4.25 Saya Dapat Menyelesaikan Masalah Yang Terjadi Antar Saya Dan Teman Saya.....	77
Tabel 4.26 Guru-Guru Saya Di Sekolah Memberikan Semangat Kepada Saya Untuk Bersekolah.....	78
Tabel 4.27 Guru-Guru Di Sekolah Saya Menghargai Saya Di Sekolah.....	79
Tabel 4.28 Guru-Guru Di Sekolah Saya Mengajar Dengan Baik Di Dalam Kelas.....	80
Tabel 4.29 Guru-Guru Di Sekolah Saya Memperhatikan Setiap Perkembangan Sekolah Saya.....	81

Tabel 4.30 Guru-Guru Di Sekolah Saya Mendukung Saya Dalam Mencapai Potensi Terbaik Saya.....	82
Tabel 4.31 Guru-Guru Di Sekolah Saya Memberikan Ruang Kepada Saya Untuk Mencerahkan Isi Hati Saya.....	83
Tabel 4.32 Saya Berinteraksi Dengan Tetangga Di Lingkungan Sekitar Saya.....	84
Tabel 4.33 Saya Terlibat Dalam Program Kegiatan Kebersihan Di Lingkungan Sekitar Saya.....	85
Tabel 4.34 Saya Terlibat Dalam Organisasi Karang Taruna Di Lingkungan Sekitar Saya.....	86
Tabel 4.35 Lingkungan Masyarakat Di Sekitar Saya Menjunjung Tinggi Pendidikan Sebagai Hal Utama.....	87
Tabel 4.36 Lingkungan Masyarakat Di Sekitar Saya Memberikan Semangat Kepada Saya Ketika Saya Pergi Sekolah.....	88
Tabel 4.37 Saya Menderita Trauma Bullying Sehingga Saya Harus Berhenti Sekolah.....	89
Tabel 4.38 Karena Keadaan Ekonomi Keluarga Yang Lemah Saya Tidak Bisa Membayar Uang Sekolah Saya.....	90
Tabel 4.39 Karena Keadaan Ekonomi Keluarga Saya Yang Lemah Saya Tidak Dapat Membeli Seragam Sekolah.....	91
Tabel 4.40 Karena Ekonomi Keluarga Saya Yang Lemah Saya Tidak Dapat Membeli Kebutuhan Sekolah Saya.....	92
Tabel 4.41 Karena Keadaan Ekonomi Keluarga Saya Yang Lemah Saya Tidak Dapat Mengikuti Kegiatan Sekolah Seperti <i>Studytour</i>	93
Tabel 4.42 Karena Ekonomi Keluarga Saya Yang Lemah Saya Terbatas Dalam Mengejar Pendidikan Saya.....	94
Tabel 4.43 Karena Keadaan Ekonomi Keluarga Saya Yang Lemah Saya terpaksa Harus Bekerja Dan Meninggalkan Sekolah Saya.....	95
Tabel 4.44 Pendidikan Orangtua Saya Yang Rendah Mempengaruhi Pilihan Saya Untuk Terus Sekolah.....	96
Tabel 4.45 Pendidikan Orangtua Saya Yang Rendah Mengurangi Semangat Saya Untuk Terus Sekolah Lebih Tinggi.....	97
Tabel 4.46 Pendidikan Orangtua Saya Yang Rendah Mempengaruhi Cara Pandang Saya Terhadap Pentingnya Pendidikan.....	98

Tabel 4.47 Saya Merasa Khawatir Tentang Kesehatan Orangtua Saya Yang Membuat Saya Sulit Fokus Pada Sekolah.....	99
Tabel 4.48 Kondisi Orangtua Saya Yang Sakit Membuat Saya Merasa Bertanggung Jawab Untuk Mengurus Orangtua Saya Daripada Melanjutkan Sekolah.....	100
Tabel 4.49 Saya Enggan Pergi Ke Sekolah Karena Kondisi Bangunan Yang Rusak.....	101
Tabel 4.50 Saya Enggan Pergi Ke Sekolah Karena Buku Dan Materi Ajar Yang Kurang Memadai.....	102
Tabel 4.51 Saya Enggan Pergi Ke Sekolah Karena Ruang Kelas Yang Kotor Dan Tidak Nyaman.....	103
Tabel 4.52 Saya Merasa Tertarik Untuk Bekerja Dan Meninggalkan Sekolah Saya Karena Melihat Teman Saya Yang Bekerja Dan Mendapatkan Uang.....	104
Tabel 4.53 Saya Merasa Dengan Bekerja Dan Meninggalkan Sekolah Saya Bisa Lebih Cepat Mendapatkan Uang.....	105
Tabel 4.54 Saya Merasa Frustrasi Dengan Kesulitan Yang Saya Alami Di Sekolah Sehingga Saya Memutuskan Untuk Bekerja Dan Meninggalkan Sekolah Saya.....	106
Tabel 4.55 Lingkungan Pergaulan Saya Lebih Memprioritaskan Bekerja Daripada Sekolah Karena Menganggap Bahwa Sekolah Yang Tinggi Pun Untuk Bekerja Jadi Lebih Baik Langsung Bekerja.....	108
Tabel 4.56 Lingkungan Pergaulan Saya Meragukan Nilai Sekolah Tinggi Karena Melihat Teman yang Lulus Sekolah Tinggi Namun Tetap Kesulitan Mendapatkan Pekerjaan.....	109
Tabel 4.57 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X (Pengaruh Lingkungan Pergaulan).....	110
Tabel 4.58 Interval Pengkategorian Variabel X (Pengaruh Lingkungan Pergaulan).....	111
Tabel 4.59 Kategorisasi Variabel X (Pengaruh Lingkungan Pergaulan).....	111
Tabel 4.60 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X "Lingkungan Keluarga".....	112
Tabel 4.61 Interval Pengkategorian Variabel X "Lingkungan Keluarga".....	112
Tabel 4.62 Kategorisasi Variabel X "Lingkungan Keluarga".....	113
Tabel 4.63 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X "Lingkungan Sekolah".....	113
Tabel 4.64 Interval Pengkategorian Variabel X "Lingkungan Sekolah".....	114

Tabel 4.65 Kategorisasi Variabel X "Lingkungan Sekolah"	114
Tabel 4.66 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X "Lingkungan Masyarakat"	115
Tabel 4.67 Interval Pengkategorian Variabel X "Lingkungan Masyarakat"	115
Tabel 4.68 Kategorisasi Variabel X "Lingkungan Masyarakat"	116
Tabel 4.69 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y (Anak Putus Sekolah)	116
Tabel 4.70 Interval Pengkategorian Variabel Y (Anak Putus Sekolah)	117
Tabel 4.71 Kategorisasi Variabel Y (Anak Putus Sekolah)	117
Tabel 4.72 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y "Diri Sendiri"	118
Tabel 4.73 Interval Pengkategorian Variabel Y "Diri Sendiri"	118
Tabel 4.74 Kategorisasi Variabel Y "Diri Sendiri"	119
Tabel 4.75 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y "Lingkungan Keluarga"	119
Tabel 4.76 Interval Pengkategorian Variabel Y "Lingkungan Keluarga"	120
Tabel 4.77 Kategorisasi Variabel Y "Lingkungan Keluarga"	120
Tabel 4.78 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y "Lingkungan Sekolah"	121
Tabel 4.79 Interval Pengkategorian Variabel Y "Lingkungan Sekolah"	121
Tabel 4.80 Kategorisasi Variabel Y "Lingkungan Sekolah"	122
Tabel 4.81 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y "Lingkungan Masyarakat"	122
Tabel 4.82 Interval Pengkategorian Variabel Y "Lingkungan Masyarakat"	123
Tabel 4.83 Kategorisasi Variabel Y "Lingkungan Masyarakat"	123
Tabel 4.84 Uji Normalitas	124
Tabel 4.85 Uji Linearitas	125
Tabel 4.86 Uji Regresi Linear Sederhana	126
Tabel 4.87 Tabel Koefisien Determinasi	126
Tabel 4.88 T Hitung	127
Tabel 4.89 Gambaran Umum Informan Kunci	128
Tabel 4.90 Gambaran Umum Informan Tambahan	129
Tabel 4.91 Temuan Faktor Pendukung Anak Putus Sekolah	136

Tabel 4.92 Temuan Dampak Anak Putus Sekolah Yang Dipengaruhi Oleh Lingkungan Pergaulan..... 144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 3.1 Rancangan Metode Campuran Sekuensial Eksplanatoris.....	26
Gambar 3.2 Populasi dan Sampel.....	31

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi Kelima). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Fuadi, A. (2020). *Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa*. Deepublish.
- Furkan, N. (2013). *Pendidikan karakter melalui budaya sekolah*. Magnum Pustaka.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

Jurnal

- Abdullah, M. R., Pairin, P., & Rasmi, R. (2020). Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 19-25.
- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis komparasi sistem pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145-160.
- Agustin, D. N., Nurharini, F., & Hasan, L. M. U. (2023). Pernikahan Anak Usia Dini dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(2), 139-146.
- Alfarisi, S., & Hakim, M. S. (2019). Hubungan Sosiologi Hukum Dan Masyarakat Sebagai Kontrol Sosial. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 1(2), 20-28.

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., & Faddillah, V. R. (2020). Sosialisasi peran orang tua di masa pandemik Covid 19 dalam pembelajaran daring bagi anak usia sekolah dasar desa cikalongsari karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 2(2), 31-38.
- Ambarwati, M., Khaer, S. M., Kasanah, F. M. N., & Alfiah, R. (2022). Persepsi masyarakat terhadap “married by accident”. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 277-302.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Ananta Gautama, W. (2017). *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dari Mi Mathla'ul Anwar Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Anjani, A. S. (2019). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP ASPIRASI MELANJUTKAN STUDI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019.
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69-83.
- Ardiva, A., & Wirdanengsih, W. (2022). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak-Anak Pengguna Gadget (Studi Kasus: Nagari Suliki Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota). *Jurnal Perspektif*, 5(2), 257-266.
- Arifin, Z. (2015). Perilaku remaja pengguna gadget; Analisis teori sosiologi pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287-316.
- Asmara, Y. R. I., & Sukadana, I. W. (2016). Mengapa angka putus sekolah masih tinggi?(Studi kasus kabupaten Buleleng Bali). *EJ. EP Unud*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/23557/16727>.
- Asmiati, A., Sumardi, L., Ismail, M., & Alqadri, B. (2022). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat melanjutkan studi anak pada masyarakat nelayan di desa seruni

- mumbul kabupaten lombok timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 786-793.
- Astri, H. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia: faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(2), 145-155.
- Berangka, D. (2022). Implikasi Pendidikan Anak Dalam Keluarga Terhadap Angka Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Maro Distrik Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 10(2), 44-59.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Dahlan, M. (2019). Problematika Putus Sekolah Dan Pengangguran (Analisis Sosial Pendidikan).
- Farista, Z. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Agen Sosialisasi Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Paradigma*, 10(1).
- Formal, P. N., & Kholis, R. A. N. (2017). Pendidikan Formal, Informal & Nonformal.
- Gunawan, U. P. (2020). PENERAPAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY PADA ANAK DI KELURAHAN KEBON WARU KOTA BANDUNG. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2(1), 43-55.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 199-207.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Hamda, N. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 12(22), 107-115.
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal elementary*, 2(2), 72-82.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di smp negeri 12 bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).

- Hidayah, U., & Hosnawiyah, W. (2020). Komunikasi efektif keluarga untuk mencegah putus sekolah pada masyarakat desa kramatagung kecamatan bantaran kabupaten probolinggo. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(1), 35-51.
- Indriani, A., & Awaru, O. T. (2023). Menggali Akar Permasalahan Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar: Upaya untuk Meningkatkan Partisipasi Pendidikan. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 12(2), 545-463.
- Irmawati, A. (2013). Pengaruh Agen Sosialisasi Terhadap Perkembangan Budi Pekerti Remaja. *Jurnal Kebudayaan*, 1, 85-96.
- Istianti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Jailani, M. S. (2014). Teori pendidikan keluarga dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245-260.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jebarus, F., Amir, A., Salemuddin, M. R., & Kasim, H. (2023). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Anak Kecanduan Game Online Di Kelurahan Pa'baeng-Baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 3(1), 56-68.
- Kamsihyati, S., Sutomo, S., & Suwarno, S. (2017). Kajian faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. *Geo Edukasi*, 5(1).
- Kurdi, M. S. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN KARAKTER. *Pendidikan Karakter*, 23.
- Lestari, A. A. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308.

- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Masing, M., & Astuti, K. (2021). Putus sekolah sebagai Tantangan Pendidikan Daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan). In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 140-148).
- Mubasyaroh, M. (2016). Analisis faktor penyebab pernikahan dini dan dampaknya bagi pelakunya. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 7(2), 385-411.
- Muliasari, N. A. (2019). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus Di Mi Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo). *IAIN Ponorogo*.
- Na'imah, T. (2012). Pendidikan karakter (kajian dari teori ekologi perkembangan).
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902.
- Nurhidayati, E. (2017). Pedagogi konstruktivisme dalam praksis pendidikan Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 1-14.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.
- Purba, D. P., Rembarta, R. F., Sarwono, A. B., Saputro, R. P., Rachman, B. A., & Perdana, H. (2024). Kecenderungan Lemahnya Kontrol Sosial Menjadi Determinan Kenakalan Remaja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 590-595.
- Purwanto, A., Muharam, D. R., Pryitno, A. D., Faisal, M., & Istiqomah, I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Kompetensi Siswa melalui Pendekatan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 90-98.

- Rahmayanty, D., Triana, F. F., Ananta, G., & Andreani, R. (2023). Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Di Lingkungan Pertemanan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 212-220.
- Rajalao, N. I., Umar, S. H., & Yasim, S. (2023). PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) DALAM MEMBINA PESERTA DIDIK YANG PUTUS SEKOLAH (Studi Kasus di PKBM Mario Laha Kota Ternate Utara). *Jurnal Geocivic*, 6(1), 43-52.
- Ranti, K., Atmadja, N. B., & Sendratari, L. P. (2019). Upaya Pencegahan Anak Putus Sekolah di SMP Negeri 1 Gerokgak, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Bali. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(1), 12-22.
- Riyadiningsih, H., & Astuti, R. P. (2013). Kondisi Psikologis Anak Putus Sekolah. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- Rizqiyah, A. (2023). Gender Gap di Indonesia, Angka Putus Sekolah Didominasi oleh Laki-Laki. Good Stats. Diakses 13 November 2023, <https://goodstats.id/article/gender-gap-di-indonesia-angka-putus-sekolah-didominasi-oleh-laki-laki-uLr22#:~:text=Jumlah%20siswa%20putus%20sekolah%20kembali,orang%2C%20dan%20SMK%2012.404%20orang.>
- Robe, M., & Sinar, M. K. (2018). Penyebab Anak Sekolah Dasar Putus Sekolah Di Desa Ranggi Kecamatan Wae Ri'I Kabupaten Manggarai. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 2(1), 18-26.
- Rohmah, K., Wahab, A. A., & Zurohman, A. (2022). PROBLEMATIKA ANAK PUTUS SEKOLAH DI DUSUN GUNUNG PARANG DESA GUNUNG GENI KECAMATAN BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 69-74.
- Safitri, D., Sendratari, L. P., & Margi, I. K. (2019). Fenomena Putus Sekolah Pada Jenjang SMP Di Pejarakan, Gerokgak, Buleleng, Bali. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(2), 194-205.

- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suraoka, I. P., ST, S., ... & Massenga, I. T. W. (2023). *Metodelogi penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sasmita, A. F. (2022). Kesiapan Diri Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah Dalam Menjalani Pernikahan Dini Dan Berkeluarga (Married By Accident). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(2), 123-134.
- Sholikhah, A. (2020). Peran keluarga sebagai tempat pertama sosialisasi budi pekerti Jawa bagi anak dalam mengantisipasi degradasi nilai-nilai moral. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 15(1), 111-126.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul, A., Rustan, I. R., & Syaeba, M. (2021). Studi Tentang Anak Putus Sekolah di Desa Ratte Kecamatan Tutar. *Journal Pegguruang*, 3(2), 519-521.
- Wati, I. R. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DAN BUDAYA PADA ANAK YANG PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN OEBA KOTA KUPANG. *Prosiding Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1, 155-166.
- Waqif, A. (2015). Peran guru di wilayah pesisir dan terpencil. *Eklektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 5(1), 18-27.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 229-234.
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191-2207.

- Yuliati, E. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KONTROL SOSIAL SEKOLAH DAN KONTROL SOSIAL ORANG TUA DENGAN PERILAKU BULLYING PELAJAR DI SMP* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Yunindyawati, Y. (2010). Perilaku Merokok Anak Putus Sekolah di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 4(1).
- Zainuri, M., Matsum, J. H., & Thomas, Y. (2014). Tingkat Pendapatan, Sosial Budaya dan Jarak Rumah dengan Sekolah sebagai Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di SMPN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(10).
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan gender dan budaya patriarki di kehidupan masyarakat Indonesia. *Murabbi*, 5(1).